

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Meningkatnya hasil belajar siswa kelas 7 MTsN Bangkalan setelah penerapan model Pembelajaran Kooperatif *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* Pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah tidak lepas dari adanya : 1) Motivasi yang membuat siswa menjadi bersemangat dalam belajar. 2) Tantangan untuk mempertahankan nama baik kelompok. 3) Penghargaan yang dapat memacu siswa untuk menjadi kelompok yang terbaik. 4) Proses berpikir divergen 5) Meningkatnya aktivitas guru yang sesuai dengan prosedur Pembelajaran Kooperatif *STAD*.

Prosedur atau pelaksanaan pembelajaran Kooperatif *STAD* pada mata pelajaran TIK kelas VIIA MTsN Bangkalan telah berjalan sesuai dengan prosedur yang diharapkan, yaitu : pertama presentasi kelas, dimana guru menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa untuk belajar, kedua mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar, ketiga presentasi hasil kerja kelompok dan evaluasi individu, dan keempat memberikan penghargaan. Dengan prosedur ini dapat memberikan dampak yang besar kepada siswa dalam membangun kreatifitas belajar, ini terbukti siswa dapat menyelesaikan tugas mereka dengan menunjukkan beberapa cara alternatif penyelesaian tugas.

Demikian juga melalui model pembelajaran kooperatif *STAD* dapat meningkatkan prestasi atau hasil belajar TIK pada siswa kelas VIIA MTsN Bangkalan pada pokok materi membuat surat sederhana dengan program aplikasi *Microsoft Word*.

Peningkatan ini dapat dilihat dari nilai rata-rata praktek yang diperoleh siswa sebelum dan setelah penerapan pembelajaran Kooperatif *STAD*. Ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan, Ketuntasan belajar siswa secara klasikal sudah terpenuhi yaitu melebihi standar yang telah ditentukan. Namun secara individual masih ada dua siswa yang belum tuntas belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil observasi, maka observer menyarankan :

1. Perlu persiapan dan perencanaan yang matang mengenai prosedur dan langkah-langkah pembelajaran Kooperatif *STAD*, sehingga lebih efektif dan efisien.
2. Perlu manajemen waktu yang baik, sehingga siswa bisa memanfaatkan waktu untuk berdiskusi, melakukan praktikum dan memahami materi yang dipelajari.
3. Hendaknya sering melakukan apersepsi dan motivasi yang bervariasi untuk mendorong semangat siswa dalam belajar.